

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN
DENGAN METODE KETERAMPILAN PROSES PADA KELAS IV
SDN 08 SAWAH SILUAK KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Mainar,A.Ma.Pd

Guru SD Negeri 08 Sawah Siluak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan keterampilan proses pada pembelajaran matematika pokok bahasan Pecahan dan meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan Kelas IV di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Dimulai tanggal 10 Oktober sampai dengan 24 Oktober 2011. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah Matematika kelas IV SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan pokok bahasan Pecahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan keterampilan proses pada pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan meningkat dengan pencapaian target belajar 90%, dan untuk aktivitas siswa meningkat dengan pencapaian target belajar 90%.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan Kelas IV SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu adalah dengan penggunaan Metode Keterampilan Proses.

Kata Kunci :Pembelajaran Matematika, Model Pembelajaran Keterampilan Proses, Hasil Belajar, Aktivitas Siswa.

PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang membosankan bagi sebagian anak, karena untuk memahami pelajaran tersebut memerlukan energi dan aktivitas yang banyak. Minat anak dalam mengikuti pembelajaran Matematika sangat sedikit terutama dalam materi Pecahan, karena disini anak dituntut pemahaman.

Berdasarkan pengalaman dan observasi di Kelas IV SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu pada umumnya siswa mengalami kesulitan memahami materi Pecahan. Terbukti setiap ulangan harian dari 10 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 hanya 2 siswa, 8 siswa mendapatkan nilai < 70 padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Dari hasil diskusi dengan teman sejawat terungkap beberapa yang terjadi dalam pembelajaran yaitu rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi Pecahan, kurangnya media/alat peraga, kurangnya bimbingan dari guru, dan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal Pecahan.

Minat anak dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang sangat sedikit terutama dalam materi Pecahan karena anak dituntut pemahaman/penalaran dalam pemecahan masalah. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika pokok bahasan Pecahan dengan metode*

Keterampilan Proses pada Kelas IV SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

KAJIAN PUSTAKA

Banyak para ahli yang mendefinisikan tentang matematika. Akibatnya, ada banyak definisi tentang matematika. Diantaranya adalah H.W. Flower (Suyitno, 2004:51) yang mendefinisikan bahwa *mathematics is the abstract science of space and number*. Sunarwan (1991) dalam Sobry Sutikno (2009 :15) mengartikan model merupakan gambaran tentang keadaan nyata. Model pembelajaran atau model mengajar sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada mengajar di kelas dalam setting pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar pendekatan keterampilan proses tak lain dari anutan cara belajar siswa aktif namun bukanlah cara belajar siswa aktif yang mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan.

Adapun langkah-langkah dalam menanamkan konsep adalah sebagai berikut, penelitian pendahuluan melalui kerja praktek, penyusunan ide-ide, menerapkan pendapat/ide pada situasi baru, dan konsolidasi atau pematapan melalui latihan. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas tertentu.

Dengan mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan, anak akan mampu menentukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai. Dengan demikian keterampilan-keterampilan itu menjadi roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta-fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai.

Aktifitas adalah suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap bagian dalam pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Oemar, Hamalik : 2003). Dalam peningkatan aktifitas belajar siswa diperlukan pembelajaran yang langsung, bermutu dan menyenangkan sehingga siswa menjadi cerdas.

PELAKSANAAN PERBAIKAN

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Sawah Siluak Kec. Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, mulai tanggal 10 Oktober sampai dengan 24 Oktober 2011. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada bidang studi eksakta dengan mata pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Sawah Siluak Kec. Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 Siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Tahap-tahapnya yaitu rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada teknik pengumpulan data untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa cara, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ada 2 macam antara lain dengan pendoman observasi. Observasi pada penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan melalui kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan Keterampilan Proses sebagai tindak lanjut.

Untuk menilai peningkatan hasil belajar maka peneliti menggunakan analisis reflektif yaitu dengan kriteria, berhasil jika nilai (70-100), tidak berhasil jika kurang dari 70. Untuk menilai ketuntasan hasil belajar maka menggunakan persentase, yaitu tuntas ≥ 70 , dan belum tuntas ≤ 70 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang berupa tes tulis pada Siklus I, ada 7 siswa yang nilainya kurang dari 70 padahal KKM 70. Adapun hasil presentasi nilai siswa pada Pra Siklus dan Siklus I Pembelajaran Matematika yaitu :

Tabel 1. Presentasi nilai siswa pada Pra Siklus dan Siklus I Pembelajaran Matematika

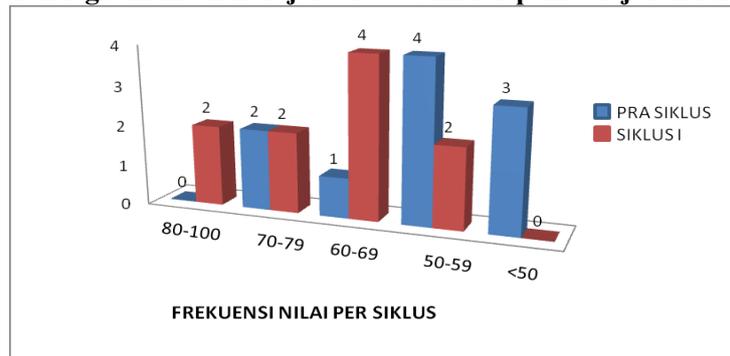
No	Nama Siswa	KKM	Pra Siklus			Siklus I		
			Nilai	Ketuntasan		Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Pajri Saputra	70	45		√	60		√
2	Irwan Jefri	70	50		√	65		√
3	Agre Pratama	70	50		√	70	√	
4	Dewi Sinta	70	75	√		80	√	
5	Dini Wahyu Litipah	70	50		√	70	√	
6	Fito Saputra	70	40		√	50		√
7	Rezki Wilanda	70	50		√	60		√
8	Siska Wulandari	70	60		√	65		√
9	Tri Yona	70	70	√		80	√	
10	Valen Anggraini	70	45		√	55		√
Jumlah			535	2	8	655	4	6
Rata-Rata			53,5	20%	80%	65,5	40%	60%

Sementara untuk presentase observasi guru Siklus I pembelajaran Matematika yaitu tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Presentase Observasi Guru Siklus I pembelajaran Matematika

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran		√	PBM berjalan lancar sebagian besar siswa sudah terlihat aktif dan antusias dengan penerapan keterampilan proses dalam pokok bahasan pecahan, namun penerapan metode diskusi pada kegiatan selanjutnya rupanya untuk siswa yang kurang siap dapat berakibat adanya ketergantungan dengan temannya, sehingga kurang mandiri.
2	Menjelaskan materi pembelajaran	√		
3	Menggunakan media pembelajaran		√	
4	Membentuk kelompok belajar	√		
5	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok	√		
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		
7	Membimbing siswa dalam kegiatan demonstrasi		√	
8	Memberi penghargaan/pujian		√	
9	Memberi refleksi di akhir pembelajaran		√	

Untuk diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I pembelajaran Matematika, yaitu ada pada gambar berikut :

Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I pembelajaran Matematika

Pada diagram diatas diketahui presentase hasil belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada Siklus I dapat diklasifikasikan

- Siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 2 anak, sebelumnya 0
- Siswa yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 2 anak, sebelumnya 2
- Siswa yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 4 anak, sebelumnya 1
- Siswa yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 2 anak, sebelumnya 4
- Siswa yang mendapat nilai <50 sebanyak 0 anak, sebelumnya 3

Pada Siklus II peneliti memiliki strategi dengan pendekatan komunikatif, dan menggabungkan langkah pada Siklus I dan Siklus II dengan menggunakan media yang cukup menarik yaitu dengan penerapan keterampilan proses, dengan demikian siswa tertarik.

Berdasarkan 2 Siklus diatas peneliti melakukan rencana perbaikan dalam penelitian yang akan diuraikan lebih rinci lagi dalam segmen berikutnya dalam laporan ini dan telah memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Berikut presentasi nilai siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II pembelajaran Matematika.

Tabel 3. Presentasi Nilai Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pembelajaran Matematika

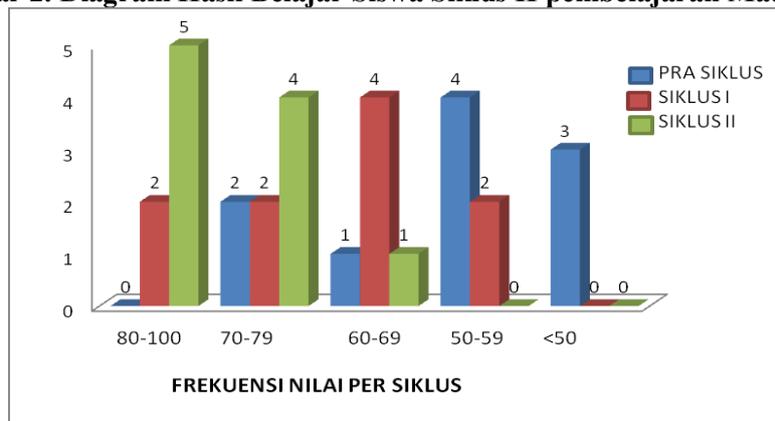
No	Nama Siswa	KKM	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
			Nilai	Ketuntasan		Nilai	Ketuntasan		Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Pajri Saputra	70	45		√	60		√	70	√	
2	Irwan Jefri	70	50		√	65		√	75	√	
3	Agre Pratama	70	50		√	70	√		80	√	
4	Dewi Sinta	70	75	√		80	√		95	√	
5	Dini Wahyu Litipah	70	50		√	70	√		75	√	
6	Fito Saputra	70	40		√	50		√	65		√
7	Rezki Wilanda	70	50		√	60		√	80	√	
8	Siska Wulandari	70	60		√	65		√	75	√	
9	Tri Yona	70	70	√		80	√		95	√	
10	Valen Anggraini	70	45		√	55		√	85	√	
Jumlah			535	2	8	655	4	6	795	9	1
Rata-Rata			53,5	20%	80%	65,5	40%	60%	79,5	90%	10%

Untuk presentase observasi guru Siklus II pembelajaran Matematika yaitu tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Presentase Observasi Guru Siklus II pembelajaran Matematika

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√		PBM berjalan lancar sebagian besar siswa sudah terlihat aktif setelah diberikan bimbingan dan latihan yang intensif dan pendekatan yang komunitatif serta penerapan keterampilan proses dalam pokok bahasan pecahan pada siklus-siklus yang dilalui maka motivasi dan minat siswa mulai terlihat
2	Menjelaskan materi pembelajaran	√		
3	Menggunakan media pembelajaran	√		
4	Membentuk kelompok belajar	√		
5	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok	√		
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		
7	Membimbing siswa dalam kegiatan demonstrasi	√		
8	Memberi penghargaan/pujian	√		
9	Memberi refleksi di akhir pembelajaran	√		

Untuk diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II pembelajaran Matematika, yaitu ada pada gambar berikut :

Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II pembelajaran Matematika

Menindak lanjuti temuan hasil penelitian pada Siklus I, peneliti melakukan diskusi intensif dengan teman sejawat. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diketahui, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I pada pokoknya sudah menunjukkan suatu *progress*. Hal ini ditunjukkan dengan semakin bertambahnya jumlah siswa memperoleh nilai ulangan harian minimal 70. Sebagaimana tampak pada hasil pengamatan terhadap perilaku belajar siswa tersebut diatas, jumlah siswa yang memperoleh nilai ulangan harian minimal 70 mencapai 4 orang. Jumlah 4 orang siswa ini merupakan suatu peringkat sebesar 40% (dibandingkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal 70 sebelum tindakan Siklus I hanya 2 siswa saja)

Setidaknya ada 2 hal yang menjadi alasan mengenai hal ini yaitu :

1. Dibandingkan dengan jumlah seluruh kelas IV SDN 08 Sawah Siluak (10 siswa) maka 4 siswa memperoleh minimal 70 yang dicapai sesudah dilaksanakan tindakan perbaikan Siklus I. Ini mengandung arti peningkatan sebesar 20% dari yang pertama sebelum perbaikan hanya 20% sekarang menjadi 40%.
2. Sebagaimana tercatat dalam hasil pengamatan terhadap perilaku mengajar guru selama berlangsungnya tindakan perbaikan pembelajaran Siklus I, ternyata kualitas media yang dirancang guru belum optimal maka dilanjutkan dengan Siklus II.

Setelah dilanjutkan dengan Siklus II, hasil yang diperoleh yaitu :

1. 9 siswa memperoleh minimal 70 yang dicapai sesudah dilaksanakan tindakan perbaikan Siklus II. Ini mengandung arti peningkatan sebesar 50% dari Siklus I sebelum perbaikan hanya 40% sekarang menjadi 90%.
2. Sebagaimana tercatat dalam hasil pengamatan terhadap perilaku mengajar guru selama berlangsungnya tindakan perbaikan pembelajaran Siklus II, ternyata rancangan demonstrasi guru lebih baik.

SIMPULAN

1. Penggunaan penerapan keterampilan proses mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan pencapaian target belajar 90%
2. Dengan demikian penerapan keterampilan proses dalam pokok bahasan pecahan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sawah Siluak dengan pencapaian target belajar 90%.

SARAN

1. Mampu menggunakan penerapan keterampilan proses dalam pokok bahasan pecahan sebagai alat dalam proses Belajar Mengajar dengan alasan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mampu memilih metode mengajar yang menarik
3. Mampu membagi waktu secara proposional untuk setiap tahap pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. M. Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*. Semarang : FMIPA UNNES.